

## ABSTRAK

Perencanaan ulang struktur merupakan upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan ruang dan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang struktur gedung Rumah Sakit Gunungjati yang memiliki 5 lantai menjadi 8 lantai dengan atap dengan sistem Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus (SRPMK) dan memiliki ketinggian struktur 40m. Perencanaan ulang ini dibuat dengan menggunakan bantuan perangkat lunak struktur. Perencanaan ulang ini didasarkan pada aturan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang terdiri dari SNI 1726:2019 tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung, SNI 1727:2020 tentang Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait Untuk Bangunan Struktural Untuk Bangunan Gedung. Perencanaan ulang struktur menggunakan material beton bertulang ( $f'_c = 35$  Mpa untuk pelat, balok, kolom, dan pondasi) dengan baja tulangan ulir ( $f_y = 420$  Mpa). Hasil perencanaan ulang struktur berupa dimensi dan penulangan untuk setiap elemen struktur yang dapat menahan seluruh kombinasi pembebanan.

**Kata Kunci :** Perencanaan Ulang, SRPMK, Struktur Gedung, Beton Bertulang